

ABSTRAK

Desain Museum Kesenian dan kebudayaan Sunda ini dilatar belakangi oleh banyaknya Kesenian dan Kebudayaan Sunda di Kota Bandung, mulai dari seni gerak, suara, gerak-suara, dan rupa. Namun pada perkembangannya, modernisasi dan globalisasi berdampak pada memudarnya Kesenian dan Kebudayaan Sunda. Salah satu faktor memudarnya Kesenian dan Kebudayaan Sunda adalah hilangnya Kesenian dan Kebudayaan Sunda. Atas dasar tersebut maka perlu adanya fasilitas yang dapat menjadi wadah keilmuan seni dan budaya sunda. Salah satunya adalah Museum Kesenian dan Kebudayaan Sunda.

Berdasarkan judulnya yaitu Museum Kesenian dan kebudayaan Sunda maka tema perancangan bangunan menggunakan teori Arsitektur Tradisional Sunda dengan mengambil beberapa nilai dan konsep bangunan pada arsitektur sunda. Tema Arsitektur Tradisional Sunda akan diterapkan pada keseluruhan perancangan bangunan ini, terutama pada tapak, eksterior bangunan dan bagian interior bangunan.

Museum Kesenian dan Kebudayaan Sunda hadir sebagai solusi kebutuhan fasilitas akan keilmuan seni dan budaya Sunda, selain itu merupakan implementasi media apresiasi pembelajaran dan pelestarian kesenian dan kebudayaan Sunda yang sudah mulai hilang, dan diharapkan Museum Kesenian dan Kebudayaan Sunda tidak hanya menyimpan berbagai benda historis Sunda saja, akan tetapi menjadi area pembelajaran serta pertunjukan Kesenian dan Kebudayaan Sunda.

Kata Kunci : Museum, Kesenian dan Kebudayaan Sunda, Arsitektur Tradisional Sunda

ABSTRACT

The design of the Museum of Art and Sundanese Culture will be based on the abundance of Arts and Sundanese culture in Bandung city, ranging from the art of motion, sound, motion-voice, and likeness. However, in the expansion, modernization and globalization have an impact on culture and the arts the waning of Sunda. One of the factors of waning art and Culture is the loss of Sundanese arts and Once Sunda. On the basis of the need for facilities that can become a container of academic art and the culture of sunda. One is the Museum of Art and Sundanese Culture.

Based on the title that is the Museum of Art and Sundanese Culture then theme design using the traditional Sundanese Architecture theory by taking some values and the concept of building on the architecture of sunda. The theme of the traditional Sundanese Architecture will be applied on the overall design of the building, especially on the exterior of the building footprint, and the interior of the building.

The Museum of Art and Sundanese Culture is present as a solution needs of facilities relating to the arts and culture will Sunda, in addition is the implementation of learning appreciation and preservation of media art and culture of Sunda has begun to disappear, and Art and culture Museums expected Sunda is not only saving the historic Sunda various objects, but becomes a learning area as well as art performances and cultural events of Sunda.

Key words: Museum, art and culture of Sunda, traditional Sundanese Architecture